

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kebijakan dividen merupakan salah satu kebijakan dalam perusahaan yang harus diperhatikan dan dipertimbangkan secara seksama. Dalam kebijakan dividen ditentukan jumlah alokasi laba yang dapat dibagikan kepada para pemegang saham (dividen) dan alokasi laba yang dapat ditahan perusahaan. Semakin besar laba yang ditahan, semakin kecil laba yang akan dibagikan pada para pemegang saham.

Untuk mendapatkan laba yang diinginkan, kita harus menganalisis dan mengetahui suatu perusahaan terlebih dahulu sebelum melakukan investasi. Karena kinerja suatu perusahaan harus dianalisis dan dipertimbangkan salah satunya dengan mengetahui faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kebijakan dividen seperti posisi kas, laba, pertumbuhan perusahaan dan informasi lain.

Posisi kas atau likuiditas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau membayar utang jangka pendek. Dengan kata lain, rasio likuiditas adalah rasio yang dapat digunakan untuk mengukur sampai seberapa jauh tingkat kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya yang akan segera jatuh tempo.¹ Laba atau laba bersih merupakan laba operasi yang dikurangi pajak. Ukuran laba menggambarkan kinerja manajemen dalam menghasilkan profit untuk membayar bunga kreditor, dividen investor, dan pajak pemerintah. Akhir-akhir ini, telah banyak dijumpai kecenderungan untuk lebih memerhatikan ukuran laba yang terdapat pada laporan laba rugi dibandingkan ukuran lainnya. Informasi laba juga dapat dipakai untuk mengistimasi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba di masa yang akan datang (memprediksi atau menafsir *earning power*), menafsir

¹ Hery, *Analisis Laporan Keuangan: Pendekatan Rasio Keuangan*, CAPS, Yogyakarta, 2015, hlm.175.

risiko dalam berinvestasi, dan lain-lain.² Pertumbuhan perusahaan adalah kemampuan perusahaan dalam meningkatkan usahanya yang diukur dari tahun sebelum dan sesudahnya.

Selain itu untuk membuat keputusan yang rasional dalam usaha mencapai tujuan perusahaan. Manajer keuangan harus memiliki alat-alat analisa tertentu. Jenis analisa tergantung dari kepentingan tertentu masing-masing pihak yang terlibat. Seperti kreditor-kreditor perdagangan terutama tertarik pada likuiditas perusahaan tuntutan mereka bersifat jangka pendek, dan kemampuan perusahaan untuk membayar pinjaman dinilai dari likuiditas perusahaan tersebut. Sedangkan tuntutan dari pemegang obligasi bersifat jangka panjang. Pemegang obligasi lebih tertarik kepada kemampuan arus kas perusahaan untuk membayar hutang jangka panjang.

Para investor saham biasa perusahaan terutama tertarik dengan penghasilan perusahaan saat ini dan yang diharapkan dimasa depan serta stabilitas perolehan penghasilan tersebut. Akibatnya, para investor memberikan fokus pada analisa laba perusahaan. Mereka juga menaruh perhatian kepada kondisi keuangan perusahaan dan seberapa jauh pengaruhnya terhadap kemampuan perusahaan membayar dividen dan menghindari kebangkrutan.³

Dengan analisis rasio dapat diketahui kekuatan dan kelemahan perusahaan di bidang keuangan. Analisis rasio keuangan dapat dipakai sebagai sistem peringatan awal terhadap kemunduran kondisi keuangan dari suatu perusahaan. Tujuan utama perusahaan adalah memaksimalkan laba bagi perusahaan, laba sangat diperlukan karena bermanfaat untuk kelangsungan hidup perusahaan. Laba umumnya dipakai sebagai ukuran dari prestasi yang dicapai oleh suatu perusahaan sehingga laba dapat dijadikan sebagai dasar untuk pengembalian keputusan investasi dan prediksi untuk meramalkan perubahan laba yang akan datang.

² *Ibid*, hlm.34.

³ James C. Van Horne dan John M. Wachowicz, *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan*, Salemba Empat, Buku-1, Edisi-9, Jakarta, 1997, hlm.128.

Namun dengan kondisi masa depan yang dihadapi nanti akan terjadi secara tidak pasti. Hal ini tersebut seperti dinyatakan dalam dua ayat Al-Qur'an berikut:

وَلَوْ كُنْتُ أَعْلَمُ الْغَيْبَ لَاسْتَكْثَرْتُ مِنَ الْخَيْرِ وَمَا مَسْنِيَ السُّوءُ

Artinya: "...Dan sekiranya aku mengetahui yang ghaib, tentulah aku membuat kebajikan sebanyak-banyaknya dan aku tidak akan ditimpa kemudharatan..." (QS.Al-A'raaf:188).⁴

وَمَا تَدْرِي نَفْسٌ مَّاذَا تَكْسِبُ غَدًا

Artinya: "...Dan tiada seorangpun yang dapat mengetahui (dengan pasti) apa yang akan diusahakannya besok..." (QS. Luqman: 34).⁵

Kedua ayat al-Qur'an tersebut antara lain menegaskan tentang adanya ketidakpastian menyangkut sesuatu pada masa depan dan manusia tidak dapat mengetahui dengan pasti apa yang akan diusahakannya besok atau yang akan diperolehnya. Namun demikian, manusia diwajibkan untuk tetap berusaha. Mainstream keuangan mengakui pula kenyataan ini. Unit ekonomi ketika dihadapkan dengan ketidak pastian berusaha melakukan spekulasi, memprediksi, atau memahami masa depan dengan informasi yang tersedia dan alat pemroses informasi tersebut.

Dalam bahasa keuangan modern, keberadaan informasi sangat relevan meskipun tidak lengkap untuk memahami dan menilai masa depan agar dapat menerjemahkan suatu ketidakpastian menjadi sebuah risiko keputusan yang rasional hanya dapat dibuat pada saat informasinya jelas dan lengkap (dalam kondisi yang pasti) atau paling tidak dalam kondisi berisiko. Selanjutnya, harus pula diakui bahwa informasi tidak pernah tersedia secara lengkap sehingga risiko hanya dapat diperkirakan dan tidak dapat dihitung secara tepat.⁶

⁴ Al-Qur'an Surat Al-A'raaf ayat 188, Yayasan Penyelenggara Penerjemah dan Penafsir Al Qur'an dan Terjemahnya, Kementerian Agama RI, Jakarta, 2010, hlm. 175.

⁵ Al-Qur'an Surat Luqman 34, Yayasan Penyelenggara Penerjemah dan Penafsir Al Qur'an dan Terjemahnya, Kementerian Agama RI, Jakarta, 2010, hlm.414.

⁶ Najmudin, *Manajemen Keuangan dan Aktualisasi Syar'iyah Modern*, C.V ANDI OFFSET, Yogyakarta, 2011, hlm. 137-138.

Tujuan utama perusahaan adalah memaksimalkan laba, laba sangat diperlukan karena bermanfaat untuk kelangsungan hidup perusahaan. Profitabilitas atau keuntungan perusahaan dapat diukur dengan *Earning Per Share* (EPS). EPS merupakan ukuran kemampuan perusahaan untuk menghasilkan per lembar saham pemilik.⁷ Laba pada umumnya dipakai sebagai ukuran dari prestasi yang dicapai oleh suatu perusahaan sehingga laba dapat dijadikan sebagai dasar untuk pengambilan keputusan investasi dan prediksi untuk meramalkan perubahan laba yang akan datang. Perubahan laba merupakan kenaikan atau penurunan laba per tahun. Perubahan laba yang tinggi mengindikasikan laba yang diperoleh perusahaan tinggi, sehingga tingkat pembagian dividen perusahaan tinggi pula. Maka dari itu, perubahan laba akan mempengaruhi keputusan investasi para investor yang akan menanamkan modalnya ke dalam perusahaan.

Sedangkan pertumbuhan perusahaan merupakan kemampuan perusahaan untuk meningkatkan sizenya yang dapat diproksikan dengan adanya peningkatan aktiva, ekuitas, laba dan penjualan.⁸ Pertumbuhan masa lalu dapat memberikan suatu informasi yang bernilai untuk mengistemasi pertumbuhan masa yang akan datang. proyeksi pertumbuhan dapat dilakukan dengan cara melihat dari sisi fundamental perusahaan, dan proyeksi pertumbuhan secara fundamental biasanya dilakukan dengan melihat pada *earning* atau *operating income*.⁹

Ada berbagai macam faktor yang dapat mempengaruhi perusahaan dalam menetapkan rasio pembayaran dividen. Adapun penelitian ini berfokus pada faktor-faktor yang diduga dapat berpengaruh terhadap rasio pembayaran dividen yang antara lain: Posisi kas, *Earning per share* dan

⁷ Sutrisno, *Manajemen Keuangan: Teori, Konsep dan Aplikasi*, EKONISIA, Yogyakarta, 2000, hlm.267.

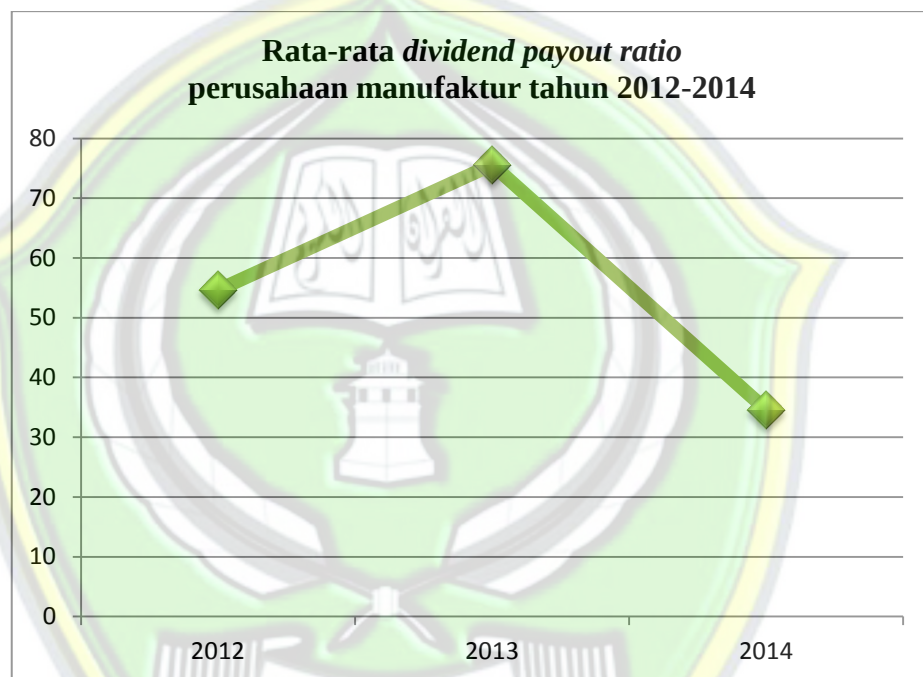
⁸ Haryetti dan Ririn Araj Ekayanti. 2012. *Pengaruh profitabilitas, Investment opportunity, set dan pertumbuhan perusahaan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan LQ-45 yang terdaftar di BEI*, Jurnal Ekonomi Vol. 20, No.3, 2005, hlm. 4.

⁹ Werner, *Analisis Laporan Keuangan: Proyeksi dan Valuasi Saham*, Salemba Empat, Jakarta, 2015, hlm.102.

Pertumbuhan perusahaan Serta variabel dependen (*dividend*) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia tahun 2014.

Tabel 1.1

Tabel Perkembangan Rata-rata *Dividend Payout Ratio* pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia Tahun 2012-2014



Sumber: www.idx.co.id. (sudah diolah)

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa tingkat perkembangan *dividend payout ratio* perusahaan manufaktur di indeks saham syariah periode 2012-2014 mengalami fluktuasi. Dengan demikian peneliti akan mengidentifikasi faktor yang diduga dapat mempengaruhi kebijakan *dividend payout ratio* yaitu posisi kas, *earning per share*, dan pertumbuhan perusahaan. Maka penulis mengambil judul “**Pengaruh Posisi Kas, *Earning Per Share* , Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Pembagian *Dividend Payout Ratio* pada Perusahaan**

Manufaktur yang Terdaftar Di Indeks Saham Syari'ah Indonesia Periode 2014". Penelitian ini mencoba untuk mengetahui seberapa seberapa besar pengaruh masing-masing variabel terhadap pembagian *dividend payout ratio* pada perusahaan manufaktur. Karena harapan seorang investor berbeda dengan kebijakan yang diberikan oleh perusahaan. Sedangkan perbedaaan penelitian ini dengan yang lainnya adalah penelitian ini membahas pada masalah faktor yang mempengaruhi *dividend payout ratio* yang dipengaruhi oleh posisi kas *eraning per share*, dan pertumbuhan perusahaan. Sehingga investor dapat menganalisis masalah tersebut sebelum berinvestasi.

B. Fokus Penelitian

Penelitian ini hanya terfokus pada permasalahan pengaruh posisi kas, *earning per share*, dan pertumbuhan perusahaan terhadap pembagian *dividend payout ratio* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Indeks Saham Syari'ah Indonesia Periode 2014. Menganalisisnya yaitu dengan cara menghitung posisi kas, *earning per share*, dan pertumbuhan perusahaan pada laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Indeks Saham Syari'ah Indonesia Periode 2014.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh posisi kas terhadap pembagian *dividend payout ratio* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Indeks Saham Syari'ah Indonesia Periode 2014?
2. Bagaimana pengaruh *earning per share* (EPS) terhadap pembagian *dividend payout ratio* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Indeks Saham Syari'ah Indonesia Periode 2014?
3. Bagaimana pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap pembagian *dividend payout ratio* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Indeks Saham Syari'ah Indonesia Periode 2014?

4. Apakah posisi kas, *earning per share* (EPS), dan pertumbuhan perusahaan secara simultan maupun parsial berpengaruh terhadap pembagian *dividend payout ratio* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Indeks Saham Syari'ah Indonesia Periode 2014?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis pengaruh posisi kas terhadap pembagian *dividend payout ratio* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Indeks Saham Syari'ah Indonesia Periode 2014.
2. Untuk menganalisis pengaruh *earning per share* (EPS) terhadap pembagian *dividend payout ratio* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Indeks Saham Syari'ah Indonesia Periode 2014.
3. Untuk menganalisis pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap pembagian *dividend payout ratio* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Indeks Saham Syari'ah Indonesia Periode 2014.

E. Manfaat Penelitian

Selain terdapat tujuan penelitian seperti yang telah dipaparkan diatas, penelitian ini juga mempunyai manfaat penelitian yaitu secara teoritis dan praktis. Adapun manfaat yang diharapkan oleh peneliti adalah:

1. Teoritis

Untuk penelitian selanjutnya atau bagi kalangan akademisis hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai studi bagi peneliti yang mendalami masalah ini, khususnya di bidang ekonomi. Serta memberikan konstribusi untuk memperkaya wacana dan referensi seputar faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kebijakan *earning per share* (EPS) dalam hal ini yaitu posisi kas, *earning per share*, dan pertumbuhan perusahaan. Dan diharapkan dapat menjadi sarana untuk mendulang inspirasi positif dan kreatif yang kemudian berdampak perbaikan kinerja pada sebuah perusahaan.

2. Praktis

Adapun manfaat secara praktis, hasil penelitian ini dapat dijadikan sumber informasi bagi perusahaan, untuk memberikan sumbangsih dalam pemikiran dalam memecahkan masalah yang dihadapi perusahaan terutama mengenai pengaruh posisi kas, *earning per share*, dan pertumbuhan perusahaan terhadap pembagian *dividend payout ratio* pada perusahaan.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi atau penelitian ini dimaksudkan untuk mendapatkan gambaran serta garis-garis besar dari masing-masing bagian atau yang saling berhubungan, sehingga nantinya akan diperoleh penelitian yang sistematis dan ilmiah. Berikut adalah sistematika penulisan skripsi yang akan penulisan :

1. Bagian Awal

Bagian muka ini, terdiri dari: halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, halaman abstraksi, halaman daftar isi dan daftar tabel.

2. Bagian Isi

Pada bagian ini memuat garis besar yang terdiri dari lima bab, antara bab 1 dengan bab lain saling berhubungan karena merupakan satu kesatuan yang utuh, kelima bab itu adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II : TELAAH PUSTAKA

Bab ini berisi landasan teori sebagai kerangka acuan pemikiran dalam pembahasan yang akan diteliti dan sebagai dasar analisis yang diambil dari berbagai literatur, serta berisi

tentang penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian ini, kerangka pikir teoritis, dan hipotesis.

BAB III: METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang jenis dan pendekatan penelitian, populasi dan sampel, tata variabel penelitian, definisi operasional, teknik pengumpulan data, uji asumsi klasik dan analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang gambaran umum obyek penelitian, deskripsi hasil data penelitian, uji asumsi klasik, analisis data dan pembahasan.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan, keterbatasan, saran-saran dan penutup.

3. Bagian akhir meliputi: daftar pustaka, daftar riwayat pendidikan dan lampiran-lampiran.

